

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Roll Depan Melalui Penggunaan Media Modifikasi Bidang Miring Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri

Rido Sejati<sup>1</sup>, Bambang Yuwono<sup>2</sup>, Weda<sup>3</sup>

[ridosejati507@gmail.com](mailto:ridosejati507@gmail.com)

Pendidikan Profesi Guru/Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Sekolah Dasar Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri, Indonesia

Pendidikan Profesi Guru/Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

**Abstract.** *The objective of this research is to improve student learning outcomes in Physical Education, Sports, and Health for fourth-grade students at SD Negeri Ngadirejo 1, Kota Kediri, by utilizing an inclined plane. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. Each cycle includes planning, implementing actions, observation, and reflection. The research subjects were 22 fourth-grade students at SD Negeri Ngadirejo 1, consisting of 12 male and 10 female students. Data sources were obtained from teachers and students. Data collection techniques included observation and documentation.*

*The results of the study indicate that using an inclined plane as a teaching aid can enhance student learning outcomes from cycle I to cycle II. Before the intervention, the learning process was conventional, resulting in low student motivation and engagement. In cycle I, session 2, there was an improvement in student motivation, engagement, and learning outcomes, although not yet optimal. The implementation of cycle II led to a further increase in student motivation and engagement, as reflected in the average class score, which rose by 9.47 points from 68.56 (categorized as sufficient) in cycle I to 78.03 (categorized as good) in cycle II. Meanwhile, student learning achievement or mastery increased by 45.46%, from 36.36% in cycle I to 81.82% in cycle II. Additionally, student performance in practice, attitude, and knowledge improved from the "low" category to "sufficient," with the average performance score rising from 60.33 in cycle I to 68.67 in cycle II. Thus, using an inclined plane can support quality learning. The conclusion of this study is that implementing an inclined plane as a learning tool enhances student learning outcomes in the forward roll lesson for fourth-grade students at SD Negeri Ngadirejo 1, Kota Kediri.*

**Keywords:** *Inclined plane, student learning outcomes, forward roll.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada siswa kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri dengan menggunakan bidang miring. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklusnya dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri yang berjumlah 22 siswa, 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan sarana bidang miring dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I dan dari siklus II. Proses pembelajaran dari pra siklus bersifat konvensional sehingga motivasi dan aktivitas siswa sangat rendah. Peningkatan terjadi pada siklus I pertemuan 2 aktivitas dan motivasi belajar dan hasil belajar siswa meningkat, walaupun belum optimal. Pelaksanaan siklus II menyebabkan aktivitas dan motivasi siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai klasikal siswa meningkat sebanyak 9,47 dari siklus I rata-rata nilai 68,56 kategori cukup dan siklus II menjadi 78,03 kategori baik, sedangkan hasil belajar atau ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 45,46% yaitu dari siklus I sebesar 36,36% dan siklus II menjadi 81,82%. Performance siswa praktik, sikap, dan pengetahuan juga mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi kategori cukup dari capaian rata-rata performance siswa 60,33 pada siklus I menjadi 68,67 pada siklus II. Dengan demikian penggunaan sarana bidang miring dapat mendukung suatu pembelajaran yang berkualitas.

Simpulan penelitian ini adalah penerapan penggunaan sarana bidang miring untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran roll depan siswa kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri.

**Kata kunci:** bidang miring, hasil belajar siswa, roll depan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan, berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Sari et al., 2024). Pendidikan jasmani bertujuan untuk menanamkan dasar karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai seperti percaya diri, sportivitas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, pengendalian diri, kepemimpinan, dan sikap demokratis dalam aktivitas fisik (Ningsih, 2024). Dalam intensifikasi penyelenggara pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis (Rachmawati et al., 2020). Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ditinjau dari pertumbuhan dan aktivitas jasmani sejak kecil hingga dewasa harus diajarkan di sekolah. Sehingga selama masa perkembangan, aktivitas olahraga menjadi bagian penting dan berperan selama masa perkembangan dan pertumbuhan siswa (Dwiyogo & Cholifah, 2016).

(Andiyanto, 2021) menjelaskan bahwa Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik, dan diharapkan dapat membimbing mereka untuk menjadi individu yang lebih baik dan bermartabat. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, pembelajaran harus dijalankan melalui kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan bisa menyampaikan berbagai ketrampilan gerak dasar, teknik, dan strategi permainan dalam berolahraga secara internalisasi nilai-nilai (sportif, jujur, kerjasama, dan lain-lain). Pelaksanaan bukan hanya melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat teori, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan diktaktik metodik sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran (Magneta & Wathoni, 2024). Tujuan dari pengenalan gerak dasar senam yang diajarkan di Sekolah Dasar terutama pada kelas-kelas permulaan adalah untuk mengenalkan dan menyempurnakan bentuk-bentuk gerakan dasar senam yang

belum diperoleh sebelum anak-anak memasuki sekolah agar menjadi lebih mantap dan lebih sempurna sehingga mereka memperoleh bentuk-bentuk gerakan dari situasi yang baru (Hartati, 2012).

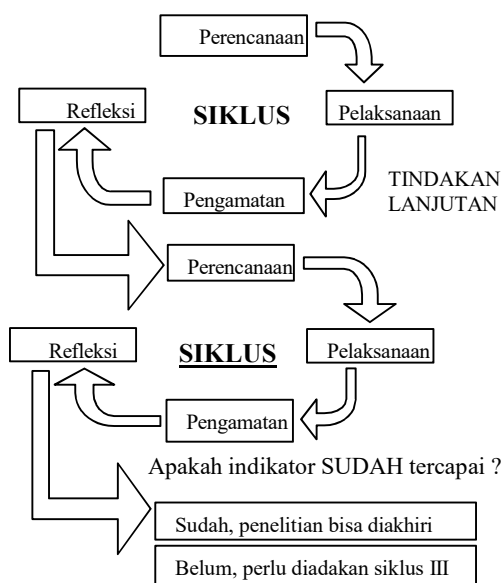
Peneliti mengamati pada saat pembelajaran senam khususnya pada gerak dasar roll depan hasil belajar siswa masih sangat kurang dengan dibuktikan hasil rata-rata kelas pada pembelajaran roll depan 60,00, sedangkan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70,00 ini disebabkan karena kurangnya antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran roll depan. Kurangnya antusias siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain dari penyajian kurangnya mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan sehingga siswa merasa bosan karena bersifat monoton dan dirasakan sangat membosankan, kurang memodifikasi media pembelajaran yang digunakan sehingga siswa tidak mempunyai pandangan yang bervariasi pada materi roll depan sebab siswa sudah bisa memahami bahwa roll depan siswa berorientasi pada matras saja. Kurangnya bimbingan siswa melalui pendekatan materi yang bervariasi sehingga siswa tidak bisa mengembangkan materi roll depan dengan menggunakan jenis-jenis bermain, teknik demonstrasi peneliti kurang meyakinkan dalam melaksanakan gerak dasar roll depan sehingga siswa enggan menirukan gerakan-gerakan yang diperagakan.

Permasalahan-permasalahan yang muncul diatas peneliti mencoba dalam pembelajaran roll depan menggunakan media modifikasi bidang miring pada siswa kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri. Banyak mengalami permasalahan yang timbul dalam pembelajaran, hasil pembelajaran siswa yang rata-rata hasil belajarnya hanya mencapai 68,21 dari jumlah siswa sebanyak 22 anak, diukur dari ketetapan nilai KKM 68,00 media modifikasi bidang miring diharapkan dapat menjadi daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran roll depan sehingga siswa lebih bermotivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan, maka diharapkan tujuan pembelajaran roll depan dapat tercapai. Peneliti melihat hasil roll depan masih sangat kurang karena siswa kurang antusias, jemu dan membosankan pada materi roll depan disebabkan pembelajaran langsung pada orientasi pembelajaran gerak dasar roll depan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, menarik untuk diteliti tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Roll Depan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri”.

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu Penilaian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan penjelasan dari (Hamsyah & Gustina, 2023) Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah proses di mana pengamatan dan tindakan dilakukan terhadap masalah yang teridentifikasi dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025. Tempat Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ini dilaksanakan pada Siswa kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri.

Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi (Rosdiana et al., 2023). Perencanaan dilakukan dengan menyiapkan seluruh instrumen penelitian serta hal hal yang sekira di perlukan untuk menunjang kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan yaitu kegiatan melaksanakan penilaian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan instrumen yang telah disiapkan pada fase perencanaan. Selanjutnya masuk ke Pengamatan yaitu melakukan kegiatan observasi dan mencatat dampak dari tindakan yang telah diterapkan, apabila data sudah terkumpul maka selanjutnya yaitu menilai bagaimana apakah tindakan tersebut meningkatkan hasil ataukah tidak. Dan yang terakhir refleksi yaitu kegiatan menganalisis data dan kemudian dilakukan evaluasi terhadap data yang sudah dianalisis, apakah akibat tindakan yang sudah di terapkan dapat meningkatkan proses atau hasil yang diinginkan (Asyari et al., 2024).



**Gambar 1.** Penetapan Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan teknik tes dan non tes. Data tes dikumpulkan melalui penilaian tes praktik. Adapun teknik non tes digunakan dengan maksud untuk mengetahui perubahan sikap siswa setelah diadakan proses pembelajaran. Data non tes dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi foto. Teknik non tes pada umumnya memegang peranan penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah sikap (*affective domain*) dan ranah keterampilan (*Psychomotoric domain*), sedangkan teknik tes lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah proses berfikirnya (*cognitif domain*) (Rizqiyah, 2018).

Data berupa hasil belajar Penjasorkes yang di analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan *mean* atau rata-rata. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase. Rumus persentase tersebut sebagai berikut :

$$\rho = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

$\rho$  : Persentase frekuensi

$\sum n$  : Jumlah Frekuensi yang muncul

$N$  : Jumlah Total Siswa

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1. Kriteria Ketuntasan**

| Kriteria Ketuntasan | Kualifikasi  |
|---------------------|--------------|
| $\geq 70$           | Tuntas       |
| $< 70$              | Tidak Tuntas |

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran kontekstual, serta hasil catatan lapangan dan angket dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah- pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Tolak ukur keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri tahun ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila persentase ketuntasan belajar mencapai  $\geq 75\%$  dengan nilai KKM 70
- 2) Indikator pencapaian nilai rata-rata performance siswa dalam proses pembelajaran mencapai 65.

## HASIL

Kondisi awal dilakukan dengan melakukan survei pra tindakan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan sebelum dilakukan tindakan (Mustofa, 2019). Hasil dari survei awal di temukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kurang antusiasnya Siswa kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya gerak dasar senam untuk materi roll depan.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan dasar jasmani khususnya roll depan, sehingga siswa merasa kesulitan dalam melakukan gerakan roll depan.
3. Pemberian bimbingan dan arahan pada Siswa kelas IV dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya ketangkasan roll depan yang kurang mengena, menyebabkan hasil belajar siswa tidak tercapai sesuai harapan.

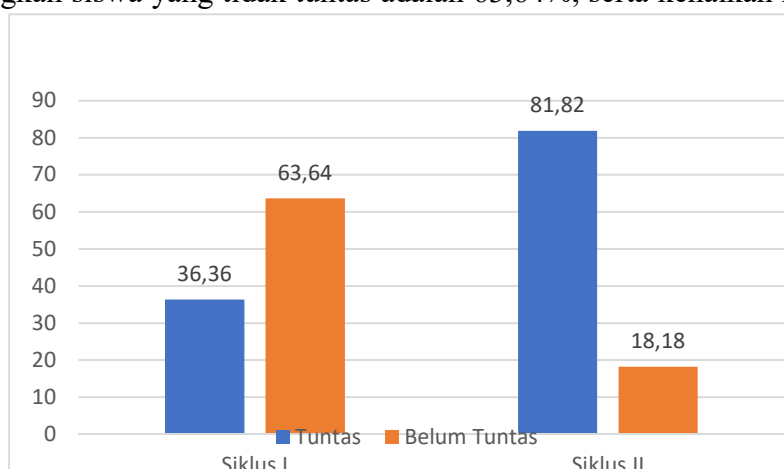
Dari hasil survei tersebut peneliti menyusun tindakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan sarana pembelajaran bidang miring untuk mempermudah siswa dalam melakukan roll depan.

Pencapaian ketuntasan belajar dari kedua siklus yaitu siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.** Capaian Ketuntasan Belajar Siswa Antar Siklus

| No     | Kategori     | Capaian Kategori (%) |           |
|--------|--------------|----------------------|-----------|
|        |              | Siklus I             | Siklus II |
| 1.     | Tuntas       | 36,36%               | 81,82%    |
| 2.     | Tidak Tuntas | 63,64%               | 18,82%    |
| Jumlah |              | 100%                 | 100%      |

Dapat dilihat dalam tabel 2 ketuntasan hasil belajar pada siklus I siswa yang tuntas 36,36% sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 63,64%, serta kenaikan nilai rata-rata



klasikal sebesar 9,47% dari siklus I sebesar 68,56 kategori cukup dan siklus II menjadi 78,03 kategori baik pada proses pembelajaran roll depan dengan menggunakan sarana bidang miring , target ketuntasan belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti sudah tercapai dapat kita lihat adanya peningkatan keaktifan siswa dalam melakukan gerakan roll depan sesuai teknik yang diberikan guru peneliti. Berikut histogram penuntasan belajar pendidikan jasmani roll depan dengan menggunakan sarana bidang miring pada siswa kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2024/2025. Pada siklus I dan II.

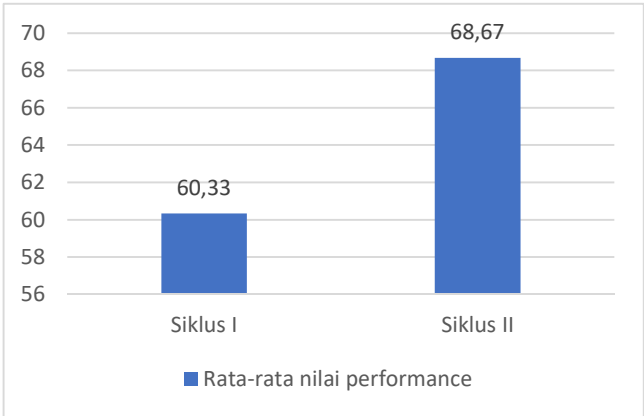
**Gambar 2.** Histogram Capaian Ketuntasan Belajar Siswa Materi Roll Depan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil non tes yaitu melalui observasi dan dokumentasi foto pada siklus I dapat disimpulkan bahwa respon siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan

guru cenderung bercerita sendiri dengan temanya. Dan beberapa siswa masih belum berani melakukan gerakan roll depan. Berdasarkan hasil tes dan non tes pada siklus I yang kurang memuaskan, serta melihat masalah yang muncul pada pelaksanaan siklus I tersebut, guru melakukan perbaikan perencanaan untuk pembelajaran pada siklus II. Kesulitan-kesulitan yang muncul pada siklus I secara bertahap histogram dapat diatasi sehingga siswa memperoleh hasil yang baik. Berikut tabel dan performance untuk pencapaian skor rata-rata klasikal pada siklus I dan siklus II.

**Tabel 3.** Capaian rata-rata skor performance siswa antarsiklus

| Performance     | Capaian rata-rata nilai |           |
|-----------------|-------------------------|-----------|
|                 | Siklus I                | Siklus II |
| Praktek         | 52                      | 74        |
| Sikap           | 66                      | 66        |
| Pengetahuan     | 63                      | 66        |
| Jumlah Nilai    | 181                     | 206       |
| Rata-rata nilai | 60,33                   | 68,67     |



**Gambar 3.** Histogram Capaian Rata-rata Skor Performance Siswa Antar Siklus

Dari tabel diagram 4.6 tersebut dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan siswa dalam praktek, sikap dan pengetahuan. Histogram menunjukkan besarnya peningkatan dari siklus I rata-rata skor 60,33 dengan kategori cukup dengan demikian tujuan pembelajaran telah tercapai, karena telah memenuhi target skor ketercapaian sebesar 65.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil deskripsi antarsiklus dapat diketahui adanya perubahan yang baik (positif) dalam ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri. Hal tersebut sesuai dengan teori perubahan positif (Direktorat Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan, 2011: 71) yaitu perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan ke arah kemajuan sehingga terjadi perubahan baik pengetahuannya bertambah maupun ketrampilannya meningkat dibandingkan sebelum siswa mengikuti proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi siklus I dan siklus II diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang terhadap pembelajaran pendidikan jasmani ketangkasan roll depan dengan saran bidang miring.

Dari hasil catatan harian guru pada siklus I dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran cukup baik, namun masih belum efektif. Setelah diadakan perbaikan, pembelajaran siklus II secara bertahap menunjukkan perubahan sesuai dengan harapan guru, pembelajaran berjalan lebih baik karena siswa menunjukkan perilaku dan respon yang baik selama pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan pengamatan guru pada siklus I, keaktifan dan respon siswa cukup baik akan tetapi pada pelaksanaan roll depan siswa menurun karena masih menemui beberapa kesulitan dalam melakukan roll depan, yaitu siswa tidak berani melakukan karena takut cidera. Hal tersebut menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran. Selanjutnya pada siklus II, keaktifan dan respon siswa pada saat pembelajaran menunjukkan perubahan yang baik. Mulai dari aktivitas awal pelaksanaan roll depan sampai akhir siswa menunjukkan kemampuan sesuai yang diharapkan guru.

Berdasarkan hasil deskripsi catatan harian guru diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya pada pembelajaran Penjasorkes selanjutnya, guru tetap menggunakan sarana. Misalnya alat bantu atau media lain yang telah disesuaikan dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian siklus I dan II, maka dapat disimpulkan bahwa sarana bidang miring pada pembelajaran Penjasorkes materi roll depan untuk siswa kelas IV SD Negeri

Ngadirejo 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2024/2025 dapat meningkatkan keaktifan belajar dan antusias siswa, suasana pembelajaran menjadi hidup dan menyenangkan perasaan takut dan tertekan dalam melakukan gerakan roll depan dapat dihilangkan para siswa. Sehingga siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi pada siklus I setelah diterapkannya penggunaan sarana bidang miring ke dalam pembelajaran gerakan roll depan pada siswa kelas IV SD Negeri Ngadirejo 1 Kota Kediri. Peningkatan nilai rata-rata klasikal sebesar 9,47 dari siklus I sebesar 68,56 kategori cukup dan siklus II menjadi 78,03 kategori baik, dengan jumlah siswa tuntas pada siklus I ada 8 siswa (36,36%) pada siklus II menjadi 18 siswa (81,82%) dari jumlah total siswa 22 pada proses pembelajaran roll depan menggunakan sarana bidang miring. Sehingga terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I dan siklus II sebesar 45,46%. Performance siswa untuk praktek sikap dan pengetahuan juga mengalami peningkatan pada siklus I capaian skor rata-rata performance siswa 60,33 dengan pada siklus II meningkat menjadi 68,67 dengan kategori cukup.

## REFERENSI

- Andiyanto, T. (2021). Peran pendidik agama Islam terhadap pembentukan kepribadian anak usia dini. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 1(2), 21–30.
- Asyari, M. D., Andrijanto, D., & Aidin, L. (2024). Penerapan Permainan Kecil Hitam Hijau Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelas II A SDN Airlangga 1. *Journal of Creative Student Research*, 2(5), 78–87.
- Dwiyogo, W. D., & Cholifah, P. S. (2016). Continuing Professional Development (CPD) for Physical Education Teacher in Elementary School through Blended Learning. *INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION: EDUCATION IN THE 21ST CENTURY: RESPONDING TO CURRENT ISSUES*, 948–955.
- Hamsyah, E. F., & Gustina, G. (2023). PELATIHAN PENYUSUNAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI MAHASISWA STKIP PI MAKASSAR. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 931–938.

- Hartati, S. (2012). *Upaya peningkatan hasil belajar roll depan melalui penggunaan media modifikasi bidang miring pada siswa kelas v sd negeri menguneng 01 Warungasem, Batang.*
- Magneta, A. K. S., & Wathoni, M. (2024). Penggunaan Media Papan Pintar untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Teori Pendidikan Jasmani pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Ponjong. *SEMNASFIP.*
- Mustofa, H. (2019). MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT LENGAN DENGAN LATIHAN PUSH UP DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR RENANG GAYA BEBAS PADA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 10(1), 32–45.
- Ningsih, E. P. (2024). Analisis Peran Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pelajaran PJOK. *Journal of Salutare*, 1(1), 28–34.
- Rachmawati, N., Muhyi, M., & Wiyarno, Y. (2020). Pengembangan permainan olahraga tradisional untuk meningkatkan nilai peduli dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 125–137.
- Rizqiyah, L. (2018). *teknik tes dan nontes sebagai alat evaluasi hasil belajar.*
- Rosdiana, S., Zaenah, Y. I., Rahmawati, B., Aulia, S. N., & Zainudin, Z. (2023). Isu tentang jumlah siklus penelitian dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 76–84.
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488.